**Inovatif dan Konsep Kreativitas dalam Wirausaha**

**Muhammad Zidny Ilhami dan J Jamaaluddin1,2,\***

1Fakultas sains dan Teknologi, Program Studi Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jl. Raya Gelam 250, Candi, Sidoarjo 61271, Jawa Timur, Indonesia

2 Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya 60111, Jawa Timur, Indonesia.

[\*zidnyilhami01@gmail.com](mailto:*zidnyilhami01@gmail.com*jamaaluddin@umsida.ac.id)

[\*jamaaluddin@umsida.ac.id](mailto:*zidnyilhami01@gmail.com*jamaaluddin@umsida.ac.id)

**Abstract.**

*Entrepreneurship or entrepreneurship is the ability in terms of creative and innovative skills to seek success-oriented opportunities in business. Entrepreneurship is one approach to combat the unemployment rate which continues to increase over time. Most of the entrepreneurial endeavors greatly assist the company in satisfying the wants of a large number of customers. Because the younger generation is expected to become educated young entrepreneurs who can open their own businesses, raising young entrepreneurs can be beneficial for the family economy and encourage entrepreneurial spirit as a solution to reduce unemployment.*

**Abstrak**.

Kewirausahaan atau entrepreneurship adalah kemampuan dalam hal keterampilan kreatif dan inovatif untuk mencari peluang yang berorientasi pada kesuksesan dalam usaha. Kewirausahaan adalah salah satu pendekatan untuk memerangi tingkat pengangguran yang terus meningkat seiring waktu. Sebagian besar upaya wirausaha sangat membantu perusahaan dalam memuaskan keinginan sejumlah besar pelanggan. Karena generasi muda diharapkan menjadi wirausahawan muda terdidik yang dapat membuka usaha sendiri, membesarkan wirausahawan muda dapat bermanfaat bagi perekonomian keluarga dan mendorong jiwa wirausaha sebagai solusi untuk menurunkan angka pengangguran.

1. **Kata Pengantar**

Puji syukur kami panjatkan atas karunia Tuhan Tuhan Yang Maha Esa, dengan izin-Nya, penulis bisa menyusun laporan yang bertemakan tentang “Pewira Usaha Sebagai Penopang Kemajuan Bangsa” .Jurnal ini merupakan sebagai bagian dari sumber E-Book yang berjudul “Menjadi Wirausaha Sukses. Dan juga ada kutipan dari berbagai sumber lainnya, dan ada juga hasil pemikiran pribadi. Jurnal ini juga dibantu dengan E-Book milik Ir. Jamaluddin, MM. Dan penulis sangat berterimakasih kepada :

1. Ir. Jamaluddin, MM. Selaku dosen pengampu matakuliah Technopreneurshop dan juga pemilik E-Book yang berjudul “Menjadi Wirausaha Sukses”

Penulis berharap Jurnal ini bisa memberikan penambahan ilmu di dalam ilmu pengetahuan. Kami sadar masih banyak terdapat kekurangan di dalam Jurnal ini, oleh karena itu, kami berharap semoga Jurnal yang sangat sederhana ini mempunya manfaat bagi yang membacanya.

1. **Pendahuluan**

Seorang wirausahawan ialah seseorang yang mampu menciptakan lapangan kerja bagi orang lain, yang dimana hal ini merupakan hal yang penting dikarenakan dengan menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, maka akan memiliki peran sangat penting dalam hal produktifitas bangsa, dan tujuan yang diutamakan adalah untuk mengurangi tingkat kemiskinan dalam suatu bangsa.[1] Definisi kewirausahaan berawal dari kata “entrepreneurship” di dalam bahasa inggris. Kata ini pada awalnya merupakan dari Bahasa Perancis "Entreprende" yang jika didefinisikan yang artinya pengelola usaha.

Generasi anak muda jaman sekarang dari kalangan Gen-Z memiliki peran yang penting di dalam dunia usaha, karena mereka mampu memberikan kontribusi motivasi dalam hal mensejahterakan tingkat perekonomian di Indonesia yang bisa lebih maju lagi di masa depan.[2] Peran para milenial jaman sekarang atau yang biasanya disebut dengan kalangan Gen-Z yang ingin menjadi wirausaha tidak mudah digapai, banyak faktor diantara mereka yang ada

halangan dalam menjalankan atau memulai sebuah usaha, banyak hal lain yang perlu dilakukan, dan planning yang matang dalam sebuah usaha merupakan sebagian kecil masalah yang mereka lewati, maka dari itu mereka memerlukan pendamping agar wirausaha yang ingin membuka usaha ini dapat berhasil.[3].

Hal ini harus diperhatikan oleh pemerintah dan berbagai golongan dari masyarakat untuk melaksanakan sebuah pelatihan pembinaan untuk orang-orang yang ingin memulai sebuah usaha. Selain pelatihan, faktor yang tidak kalah pentingnya dan sangat berpengaruh dengan kesuksesan wirausaha adalah suatu keberhasilan dari diri di dalam berwirausaha.[4]

1. Landasan Teori

Menurut Buku Ajar Kewirausahaan [5], Istilah "kewirausahaan" berawal dari bahasa Perancis "entreprende," yang menunjukkan seorang petualang, pengambil risiko, kontraktor, pengusaha (seseorang yang mengejar pekerjaan tertentu), dan kreatif yang menjual hasil ciptaan mereka.

Wirausaha yaitu melakukan sebuah proses yang biasanya disebut dengan "Gale of Creative Destruction" atau badai kehancuran kreatif, yang menggambarkan sebuah suatu proses mutasi iindustri yang terus terjadi sehingga dapat mengubah struktur ekonomi dari dalam. Karena produk dan juga teknologi baru itu yang cenderung lebih baik daripada sebelumnya sehingga mampu menggantikan dan meninggalkan produk dan teknologi yang sebelumnya sudah ada. Biasanya dilakukan oleh para perusahaan start-up, yang disebut sebagai "agent of change". Seorang wirausahawan tidak hanya terhenti pada keahliannya di bidang tertentu, para wirausahawan harus bisa berfikir kreatif dan inovatif dan selalu mengimprove apa yang sudah dilalui tidak mudah atas apa yang sudah dicapai.

1. Metode

Metode dokumenter, teknik pengumpulan kekuatan yang biasa digunakan dalam penelitian sosial untuk mencari fakta sejarah, digunakan untuk memperoleh data. Informasi dari berbagai sumber perpustakaan digunakan untuk menemukan referensi bibliografi dan sumber lainnya. Untuk informasi yang dikumpulkan melalui observasi lapangan dan dokumentasi tentang keadaan atau kondisi tumbuhnya wirausaha di bidang ekonomi terkait dengan peranannya dalam meningkatkan perekonomian negara. Metode deskriptif analitik digunakan untuk mengolah data dalam publikasi ini.

1. Hasil dan Pembahasan

Kewirausahaan ialah kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif yang mendasari untuk menggali peluang menuju kesuksesan. Arti lain dari kewirausahaan ini adalah seseorang yang mengelola bisnis atau organisasi dengan potensi keuntungan atau kerugian. Oleh karena itu, wirausahawan harus siap secara mental untuk menangani kerugian besar dan pendapatan besar.

Kemampuan wirausahawan untuk mengelola perusahaan dengan sukses bergantung pada sikap, dan kemauannya untuk berwirausaha, dan tingkat kreatifitas mereka. Sementara itu, dorongan atau etos kerja yang kuat dari seorang pengusaha berasal dari kepandaian dan kepercayaan diri mereka untuk berhasil didalam wirausaha. Seorang pebisnis yang kreatif dapat mengembangkan hal-hal baru untuk perusahaannya secara masa ke masa. Kemampuan untuk berkreasi dapat menjadi saluran inspirasi dan ide-ide baru yang akan memajukan dunia usaha. Mesikpun kita mungkin tidak memiliki visi yang jelas tentang masa yang akan datamg, tetapi tindakan kita akan berdampak olehnya. Oleh karena itu, kita membutuhkan pemikiran kreatif dan inovatif yang memungkinkan kita mengidentifikasi efek dari pilihan kita dan menyarankan tindakan alternatif.

Kreativitas dan inovasi selalu terkait erat dengan kewirausahaan. Karena kreativitas memiliki kekuatan yang begitu besar, inovasi pun dihasilkan dari berwirausaha. Kapasitas untuk menciptakan sesuatu yang baru inilah yang dimaksud dengan kreativitas. Mengingat betapa cepatnya lingkungan berubah, kreativitas merupakan sumber kekuatan kompetitif yang signifikan. Manusia perlu kreatif untuk merespon atau beradaptasi dengan perubahan. Jika tidak maka akan cepat terkikis oleh jaman. Seorang wirausahawan harus selalu mampu menemukan penemuan baru jika ingin mengelola usahanya dengan sukses. Pengusaha yang imajinatif dan kreatif akan mampu menyesuaikan diri dengan kondisi dan keadaan pasar.

1. Kesimpulan

Dari pembahahasan yang sudah dijelaskan, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kreativitas maupun inovasi sangat dibutuhkan didalam kewirausahaan, apalagi jika sedang menghadapi persaingan didalam dunia usaha, yang mana waktu demi waktu semakin ketat sehingga seorang wirausahawan harus bisa memiliki pemikiran yang terus berkembang, khususnya didalam bidang pendidikan yang kreatif.

1. Daftar pustaka

[1] Sulastri. L. 2016 ,20 “*Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*.”

[2] Fernando E. and J. J. 2018, “Peran Wirausaha Milenial Dalam Memajukan Perekonomian Bangsa,” *3rd Annual Applied Science and Engineering Conference (AASEC 2018)*, no. Aasec, pp. 1–5, 2.

[3] D. Setiawati and Mayasari, “soft skill . Soft skill,” *Scioentific Journals of Economic Education*, vol. 5, no. 1, pp. 1–42, 2021.

[4] A. D. Mahesa and E. Rahardja, “Analisis Faktor-Faktor Motivasi Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha,” *Diponegoro Journal of Management*, vol. 1, no. 4, pp. 130–137, 2012.

[5] Jamaaluddin, “Buku Ajar Kewirausahaan dengan No ISBN. 978-602-5914-55-3,” vol. 162, p. 153, 2017.

Content from this work may be used under the terms of the [Creative Commons Attribution 3.0 licence. A](http://creativecommons.org/licenses/by/3.0)ny further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by IOP Publishing Ltd